

LIGA HOCKEY INDOOR DIY

Putri FHI Yogya Libas NAS Kulonprogo



KR-Dani Ardianto

Perebutan bola antara pemain FHI Yogya (putih) dengan pemain NAS.

WATES (KR) - Tim putri Federasi Hockey Indonesia (FHI) Yogya berhasil melibas Nyi Ageng Serang (NAS) Kulonprogo dengan skor 4-1 dalam pertandingan Liga Hockey Indoor DIY Grup Y di Dyo Futsal Wates, Sabtu (16/10). Event ini diselenggarakan Pengurus Daerah (Pengda) FHI DIY.

Kemenangan tersebut membuat FHI Yogya naik ke peringkat tiga klasemen sementara dengan nilai 3. Menggeser posisi NAS turun ke peringkat empat dengan nilai 1. FHI Yogya berhasil unggul lebih dulu 1-0 lewat gol yang dilesakkan Lia M. NAS mampu menyamakan kedudukan 1-1 berkat gol yang diciptakan Febri A. Unggul stamina,

FHI Yogya mampu menambah tiga gol berturut-turut dicetak Alvina S, Agustina DN, dan Lia M.

Sedangkan Amoeba Sleman memantapkan posisinya di peringkat pertama klasemen sementara setelah meraih kemenangan 2-1 atas Genesis Bantul. Dua gol Amoeba diciptakan Ika Sepriani dan Azzahra Salsabila. Sedangkan satu gol Genesis dicetak Zahra Arifah.

Sementara pada laga Grup X, tim putri UGM menang empat gol tanpa balas atas Patbhe Yogya. Dua dari empat gol UGM diciptakan Kamilton N. Sedangkan dua gol lainnya dicetak Syafira B dan Anggi R. Hasil laga lain, UNY ditahan imbang Golem Bantul dengan skor 1-1. Gol UNY dilesakkan Marfuatun N, sedangkan gol Golem dicetak Annida AP. **(R-2)-f**

Kerja Sama Tim PSS Membaik

SOLO (KR)- PSS Sleman berhasil meraih kemenangan kedua kalinya di Liga 1 2021/2022. Menjalani partai pembuka Seri Kedua melawan Barito Putera, Jumat (15/10) malam, PSS menang dengan skor 3-2 di Stadion Manahan Solo.

Dua dari tiga gol Laskar Sembada disarangkan Irfan Jaya pada menit 18 dan 23, sedang satu gol sisa dilesakkan Juninho menit ke-84. Sedang dua gol Barito Putera dilesakkan Beni Okto menit 17 dan Dandi Maulana menit 72.

Kemenangan itu cukup melegakan di tengah ketegangan yang masih terasa antara manajemen PSS dengan supporternya. Pelatih PSS Sleman, Dejan Antonic, usai pertandingan mengapresiasi para pemainnya yang sudah kerja keras sepanjang laga dan mampu mempersembahkan kemenangan.

"Saya ucapkan terima kasih banyak untuk pemain saya karena semuanya kerja keras, dari menit awal sampai menit akhir, dan puji Tuhan kami bisa dapat tiga poin, dan semoga kami bisa lebih bagus ke depannya," kata Dejan.

Pelatih asal Serbia tersebut mengakui timnya telah berkembang baik. Kerja sama para pemainnya sudah terlihat. Menyatu dan semakin kompak. Kekompakan ini tak terlihat saat PSS

bermain di Seri Pertama.

"Team work anak-anak bagus sekali, semua gol proses dari latihan. Saya sebagai pelatih senang dari situasi yang berat sekali," sambungnya.

Dejan melihat semua pemain masih punya tekad dan kepercayaan bahwa mereka bisa bermain lebih baik lagi ke depan. "Kemarin latihan di Solo dan persiapan lagi anak-anak masih kuat, masih percaya kami bisa lebih bagus," tegas Dejan.

Meski tim telah mengalami perkembangan, eks pelatih Madura United tersebut masih melihat banyak hal yang harus dibenahi. Ia akan berusaha memaksimalkan waktu yang ada untuk menutup kekurangan yang masih terlihat. Dejan berharap, perbaikan yang dilakukan dapat membuat timnya berkembang dalam setiap pertandingan. Apalagi PSS bakal menghadapi lawan sulit pada lanjutan Seri Kedua.

Terdekat, Jumat (22/10), PSS akan menghadapi Persib Bandung. Lima hari kemudian PSS bakal bertemu Bali United, 27 Oktober. Selanjutnya bertemu Borneo FC, dan Tira Persikabo.

Dari informasi yang beredar, PSS akan tetap berada di Solo untuk menatap pertandingan berikutnya. **(Yud)-f**

ARKAN BAIHAQI, PERAIH PERAK MPI PON PAPUA

Diapresiasi KONI Purworejo

PURWOREJO (KR)- KONI Kabupaten Purworejo dan Bank BNI memberikan apresiasi kepada Muhammad Arkan Baihaqi, di rumahnya Desa Somorejo Kecamatan Bagelen Purworejo, Kamis (14/10) malam. Arkan merupakan atlet muda cabang olahraga Modern Pentathlon Indonesia (MPI) Jawa Tengah yang berhasil meraih medali perak nomor *Mix Relay Threatle* di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua.

KONI Purworejo hadir didampingi pengurus cabang Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI). Ketua KONI Purworejo Sumaryanto mengatakan, kehadirannya bertemu Arkan merupakan wujud kebanggaan karena ada atlet muda Purworejo yang mampu mengharumkan nama Jawa Tengah. "Arkan masih muda, tapi sudah mampu menorehkan prestasi unggul, meski olahraga MPI masih sebatas eksekusi dalam PON XX," ungkap Sumaryanto kepada KR.

Menurut Sumaryanto, Arkan melewati proses seleksi dan latihan panjang sebelum akhirnya mampu berprestasi di PON XX. Arkan terjamin ikut seleksi ketika cabor MPI resmi dibentuk di Purworejo. Pelajar kelas IX SMPN Ragunan Jakarta itu



KR-Jarot Sarwosambodo

Muhammad Arkan Baihaqi.

terjaring dalam seleksi dan mengikuti rangkaian latihan di Purworejo. Arkan atlet renang, latihan lari dan menembak. "Cabang MPI yang diikuti Arkan, terdiri lari 800 meter, renang 50 meter, dan menembak lima sasaran maksimal 50 detik. Peraih waktu tercepat memenangkan pertandingan, jadi setiap atlet harus menguasai teknik ketiganya," tuturnya.

Arkan mengatakan, latihan fisik dengan berlari keliling Kecamatan Bagelen rutin dilakukan setiap hari. "Saya sudah setahunan pulang ke Purworejo karena pandemi, tapi latihan

an jalan terus dan selalu dipantau sekolah. Hanya saja karena kolam renang tutup, saya menggantinya dengan lari dan latihan fisik lain. Kebetulan saya dasarnya di renang dan sudah menguasai teknik lari, jadi tinggal mengasah kemampuan menembak dengan pistol laser, dilatih TNI Koramil Bayan," tuturnya.

Pertandingan *Mix Relay Threatle*, kata Arkan, berlangsung ketat. Hasilnya, tim DKI Jakarta meraih medali emas, disusul Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. "Meski dapat medali perak, tapi sudah kebanggaan bagi saya. Medali itu memotivasi saya untuk berlatih lebih giat lagi dan berprestasi di kompetisi lainnya," tegasnya.

Pemimpin Jaringan dan Layanan Wilayah BNI Kanwil Yogyakarta Suryo Wikanthomo mengemukakan, pihaknya turut mengapresiasi karena bangga prestasi Arkan. Torehan prestasi itu harus bisa menjadi inspirasi generasi muda Indonesia untuk maju. "Semoga prestasi tersebut dapat menjadi inspirasi anak muda Indonesia untuk selalu mengembangkan diri dan berprestasi pada bidang olahraga atau hal positif lain," tandas Suryo. **(Jas)-f**

SHUTTLECOCK THOMAS CUP DENMARK

Mendukung Gaya Permainan Anthony Ginting

AARHUS (KR) - Pebulutangkis peringkat tujuh dunia BWF dari Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting sangat menikmati kok (*shuttlecock*) yang digunakan di turnamen bulutangkis perebutan Piala Thomas 2020 di Aarhus Denmark. Pasalnya kok yang digunakan di Piala Thomas di Denmark bisa mendukung gaya permainannya.

Penetapan tunggal putra tersebut justru bertolak belakang dengan ganda putra Kevin Sanjaya Sukamuljo-Marcus Fernaldi Gideon. Pasangan yang dijuluki "Minions" itu justru mengalami kesulitan mengembangkan permainan karena kok cenderung gampang mekar kemudian lamban.

"Pelatih ganda putra Herry Iman Pierngadi mengomentari jalannya pertandingan The Minions. Menurutnya, tidak mudah buat anak didiknya bermain bagus dengan *shuttlecock* yang pelan." Demikian ki-cauan @INABadminton, akun Twitter resmi Humas dan Media PP PBSI, dilansir laman *Djarumbadminton.com*.

Pada unggahan berikutnya, "Setelah berkali-kali dipukul, si bulu angsa ini akan cenderung megar yang membuat lajunya bertambah jadi pelan."

Cuitan tersebut diunggah usai laga antara Indonesia dan Thailand pada awal pekan ini, yang mempertemukan "Minions" dengan Supak Jomkoh/Kittinupong Kedren.

Bagi Ginting, yang melalui perja-

lanan naik-turun di Piala Sudirman 2020 di Vantaa Finlandia dan Piala Thomas 2020, kok yang digunakan pada laga melawan Malaysia, Jumat (15/10), mampu menopang gaya permainannya yang lebih banyak menyerang. "Shuttlecock di sini (Piala Thomas) memang lebih mendukung permainan menyerang saya, dibandingkan ketika di Piala Sudirman lalu," ujar Anthony dikutip *Antara*.



KR-Badminton Photo

Anthony Sinisuka Ginting.

SMPN 1 PLAYEN DAN SMPN 1 RONGKOP

Juara Invitasi Voli Pasir Disdikpora Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Playen, dan SMPN 1 Rongkop keluar sebagai juara I Invitasi Bola Voli Pasir yang diselenggarakan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul. Invitasi yang merupakan agenda tahunan ini mempertandingkan dua kategori SMP dan klub. Untuk kategori klub, putra juara I dan II diboyong Ganeksa (I) dan (II). Sedangkan untuk putri, juara I klub Maju Lancar. "Juara (I-III) masing-masing mendapatkan hadiah Rp 3 juta, Rp 2,5 juta dan Rp 1,5 juta," kata Kabid Pemuda dan Olahraga (PO) Disdikpora Gunungkidul Irfan Ratnadi MAP, didampingi panitia seleksi Witono SPdOr, Sabtu (16/10).

Juara selengkapnya kategori SMP putri (I-III): SMPN 1 Rongkop,

SMPN 1 Playen, dan SMPN 1 Saptosari. Putra (I-III): SMPN 1 Playen, SMPN 1 Playen (2), dan SMP Muh Al Mujahidin (1). Katagori klub putra (I-III): Ganeksa (I), Ganeksa (2), dan Badak Muda.

Putri (I-III): Maju Lancar (I), Tunak GK 1, dan BMVC.

"Invitasi bola pasir ini diharapkan dapat melahirkan atlet-atlet muda berprestasi," kata Irfan Ratnadi dalam sambutannya. **(Ewi)-f**



KR-Endar Widodo

Juara Invitasi Bola Voli Pasir Disdikpora Gunungkidul.

Timnas Elite Muda Memulai Seleksi Kembali PP Perbasi Panggil 25 Pemain

JAKARTA (KR) - Pengurus Pusat Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia (PP Perbasi) kembali menyiapkan tim menuju kejuaraan basket FIBA World Cup 2023. Terkait tim nasional elite muda Indonesia, PP Perbasi akan memanggil 25 pemain dari 10 provinsi di Indonesia.

Para pemain yang dipanggil kali ini telah unjuk gigi pada penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Yaitu Jacob Lobuu dan Andrew William Lensun dari Sulawesi Utara, Mario Davidson (Jawa Tengah), dan Azka Naufal (Jawa Barat).

Wakil Ketua Umum PP Perbasi Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) George Fernando Dendeng menjelaskan, seleksi tahap pertama ini berlangsung 15-19 Oktober 2021. GMC Basketball Arena Cirebon ditunjuk PP Perbasi menja-



KR-IBL

PP Perbasi melakukan seleksi atlet untuk tim nasional elite muda Indonesia.

di tempat seleksi.

"Sehubungan persiapan timnas elite putra menuju FIBA World Cup 2023, kami sedang mempersiapkan diri melakukan berbagai program. Salah satunya pembentukan tim, mempersiapkan talenta-talenta muda terbaik Indonesia sebagai pelapis pemain di tim nasional elite senior," ungkap George, dilansir laman IBL.

Disebutkan George, ke-25 pemain yang dipanggil

mengikuti seleksi yaitu Mikail Jaydra (DKI Jakarta), Dewantara Lintang Yauar (DKI Jakarta), Almando Davin (DKI Jakarta), Erick Ibrahim Junior (DKI Jakarta), Fikran Fattah (Jawa Barat), Likemo Deo (Jawa Barat), Grady Cahyadi (Jawa Barat), Azka Naufal (Jawa Barat), Kienan Naatufal Athallaaha (Jawa Barat), Christopher Felix Alexander (Jawa Barat), Tereel Ayers (Jawa Barat), Mario Davidson (Jawa Tengah), Tegar Rakhi Bayuga (Jawa Tengah), Daniel Salamena (Jawa Timur), Jordan Oei (Jawa Timur), Aven Ryan Pratama (Jawa Timur), Laurent Valentius Gunadi (Banten), Anak Agung Gede Agung (Bali), Julian Alexandre Chalias (Bali), Gede Algy Wimbarly (Bali), Valentinus Wongso (Kalimantan Barat), Steven Orlando (Kalimantan Barat), Andrew William Lensun (Sulawesi Utara), Jacob Lobuu (Sulawesi Utara) dan Ezra Lapien (Kepulauan Riau). **(Rar)-f**

Mataram Utama Tahan Imbang Serpong FC

YOGYA (KR) - Tim Liga 3 DIY Mataram Utama FC, menggelar laga uji coba melawan kontestan Liga 3 Banten, Serpong FC di Lapangan Kenari Sabtu (16/10) pagi. Pertandingan yang dilangsungkan tiga babak sebagai persiapan menyambut kompetisi Liga 3 tersebut berakhir imbang 2-2.

Pertandingan persahabatan digelar tiga babak, 3 x 30 menit. Serpong FC sedang berada di Yogyakarta untuk menjalani

training camp sebelum mengikuti Liga 3 Banten yang akan digelar awal November mendatang.

Dua gol Mataram Utama FC tercipta pada babak kedua dan ketiga masing-masing melalui M Hamam Rifki (penalti), serta sepakan bebas Sandeni Sidabutar. Kedua tim bermain cepat dan terbutukan sepanjang tiga babak dengan menampilkan skuat yang dibawa.

Pelatih Serpong FC Agus Yuwono mengata-



KR-Istimewa

Pertandingan persahabatan Mataram Utama FC melawan Serpong FC berakhir imbang 2-2.

kan, timnya saat ini sedang mencari komposisi

terbaik untuk mengikuti Liga 3 Banten. "Kami berterimakasih Mataram Utama memberikan pengalaman bermain anak-anak. Semoga ini jadi awal baik bagi kami dalam membangun tim," ungkap Agus.

Pelatih kepala Mataram Utama FC Erwan Hendarwanto menilai, pertandingan uji coba melawan Serpong FC menjadi pengalaman berharga bagi timnya dalam mempersiapkan diri menyam-

but Liga 3 DIY. Serpong FC dengan pelatih berpengalaman Agus Yuwono dinilai lawan yang baik untuk melihat bagaimana kualitas tim tim luar DIY.

"Kami sedang dalam tahap pematangan persiapan, memantapkan komposisi inti. Serpong FC tim yang bagus, dilatih pelatih berpengalaman Agus Yuwono. Ini pengalaman berharga untuk Mataram Utama," tandas Erwan. **(Ogi)-f**